

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan di atas mengenai Perbedaan Pengetahuan Tentang SADARI Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Video Animasi dan *Booklet print* di SMP Negeri 2 Pabelan Kabupaten Semarang, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Rerata pengetahuan tentang SADARI sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi dan *booklet print* pada siswi kelompok video animasi dengan rata-rata 7,157 dan kelompok dengan rata-rata *booklet print* 5,842.
2. Rerata pengetahuan tentang SADARI sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi dan *booklet print* pada siswi kelompok video animasi dengan rata-rata 13,36 dan kelompok *booklet print* dengan rata-rata 7,578.
3. Rerata perbedaan pengetahuan tentang SADARI sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui video animasi pada siswi kelompok video animasi dengan rata-rata sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu 7,157 dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan yaitu 13,36.

4. Rerata perbedaan pengetahuan tentang SADARI sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet print* pada siswi kelompok *booklet print* menunjukkan rata-rata pengetahuan siswi sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang SADARI pada kelompok *booklet* yaitu sebesar 5,842 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang SADARI meningkat sebesar 7,578.
5. Ada perbedaan pengetahuan tentang SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara pada siswi yang diberikan pendidikan kesehatan dengan media video animasi dan *booklet print* dengan nilai $p\text{-value } (0,000) < \alpha (0,05)$.
6. Pendidikan kesehatan dengan media video animasi lebih efektif daripada *booklet print* dalam meningkatkan pengetahuan tentang SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara pada siswa di SMP Negeri 2 Pabelan Kabupaten Semarang dengan selisih rata-rata skor jawaban sebesar 3,68421.

B. Saran

1. Bagi responden

Bagi responden hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang SADARI, dan menimbulkan sikap positif untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri secara rutin setelah menstruasi.

2. Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kanker payudara dan cara mendeteksi kanker payudara melalui

pemeriksaan SADARI secara rutin pada remaja putri. Dan dapat menjadi tambahan ilmu bagi tenaga kesehatan dalam pengembangan dan penyampaian ilmu pengetahuan sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan hasil penelitian ini dengan mengendalikan faktor lain yang mempengaruhi penelitian ini misalnya karakteristik responden (umur, jenis kelamin, sumber informasi) sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih optimal. Peneliti selanjutnya juga mengoptimalkan dalam penggunaan alat ukur diantaranya dengan menyertakan pertanyaan pendalaman sehingga responden dapat melakukan eksplorasi jawaban yang diberikan.